

**MODAL SOSIAL POLITISI PEREMPUAN DALAM PEMILIHAN  
ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TAHUN 2019  
DI KABUPATEN INDRAMAYU**

**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Magister Pendidikan  
Sosiologi



**Oleh:**

**Ayu Riyanti**

**1604791**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2021**

**MODAL SOSIAL POLITISI PEREMPUAN DALAM PEMILIHAN ANGGOTA  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TAHUN 2019 DI KABUPATEN  
INDRAMAYU**

Oleh

Ayu Riyanti  
S.Pd, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

© Ayu Riyanti  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Januari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dicetak ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari Penulis.

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “**Modal Sosial politisi Perempuan Dalam Pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019 Di Kabupaten Indramayu**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 3 Januari 2021

Yang membuat pengakuan,



**Ayu Riyanti  
NIM. 1604791**

## LEMBAR PENGESAHAN

AYU RIYANTI  
1604791

### MODAL SOSIAL POLITISI PEREMPUAN DALAM PEMILIHAN ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TAHUN 2019 DI KABUPATEN INDRAMAYU

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si.  
NIP. 19660425 199203 2 002

Pembimbing II



Dr. Siti Nurbayani K, M.Si.  
NIP. 19700711 199403 2 002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Indonesia



Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D  
NIP. 19680403 199103 2 002

## LEMBAR PENGESAHAN

AYU RIYANTI  
1604791

### MODAL SOSIAL POLITISI PEREMPUAN DALAM PEMILIHAN ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TAHUN 2019 DI KABUPATEN INDRAMAYU

Disetujui dan disahkan oleh Penguji:

Penguji I



Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D  
NIP. 19680403 199103 2 002

Penguji II

  
*29/1/2021*

Dr. Sardin, M.Si.  
NIP. 19710817 199802 1 002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Indonesia



Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D  
NIP. 19680403 199103 2 002

## **ABSTRAK**

Keterlibatan perempuan dalam kontestasi politik lokal menimbulkan pro kontra. Adanya ketidakadilan gender dan keterbatasan perempuan untuk terjun menjadi politisi dihadapkan pada singgungan antara perannya dalam ranah domestik dan publik. Hasil pemilihan Legislatif tahun 2019 menunjukkan adanya peningkatan jumlah terpilihnya politisi perempuan dalam kontestasi pemilihan Legislatif. Terpilihnya sejumlah kandidat dari kalangan politisi perempuan tidak terlepas dari modal sosial yang dimiliki. Fokus dalam penelitian ini menjadikan modal sosial sebagai kekuatan bagi perempuan untuk menjadi bagian dari politik. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus, dan analisis data menggunakan model-model interaktif Miles dan Huberman. Informan penelitian terdiri dari 6 politisi perempuan yang memenangkan pemilihan umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019 di Kabupaten Indramayu sebagai informan pokok, dan anggota Komisi Pemilihan Umum Daerah dan masyarakat Kabupaten Indramayu sebagai informan pangkal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, setiap aktor politik politisi perempuan secara tidak langsung membangun habitusnya melalui struktur kognitif dan mental bagaimana aktor politik membangun hubungan sosial yang dimilikinya. Bentuk modal sosial yang terdiri figur, hubungan dan jaringan, jabatan dan prestasi, hingga dukungan organisasi dan komunitas sosial yang merepresentasikan dirinya dan dukungan sosial dalam sebuah arena pertarungan aktor politik guna mencapai kepercayaan masyarakat.

**Kata Kunci:** **Aktor Politik, Jaringan Sosial, Kepercayaan, Partisipasi Politik**

## **ABSTRACT**

The involvement of women in local political contestation raises the pros and cons. The existence of gender injustice and the limitations of women to become politicians are faced with the intersection of their roles in the domestic and public spheres. The results of the 2019 Legislative elections showed an increase in the number of female politicians elected in legislative contests. The election of a number of candidates from among female politicians is inseparable from the social capital owned. The focus of this research is to make social capital a force for women to become part of politics. The research approach used is qualitative with the case study method, and data analysis using the interactive model of Miles and Huberman. Research informants consisted of 6 female politicians who won the 2019 general election of Regional People's Representative Council Members in Indramayu as key informants, and members of the Regional General Election Commission and the people of Indramayu Regency as base informants. The results showed that every female political actor indirectly builds his habitus through the cognitive and mental structures of how the political actor builds the social relationships he has. Forms of social capital consisting of figures, relationships and networks, positions and achievements, to the support of social organizations and communities that represent themselves and social support in a battle field for political actors to achieve public trust.

**Keyword:** Political Actor, Social Network, Trust, Politic Participation

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.4.1 Manfaat Teoretis .....	11
1.4.2 Manfaat Praktis .....	11
1.5 Sistematika Penulisan Tesis .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	13
2.2.1 Konsep Partisipasi Politik .....	13
2.2.1.1 Definisi Partisipasi Politik .....	13
2.2.1.2 Karakteristik Partisipasi Politik .....	14
2.2.1.3 Faktor-Faktor Dalam Partisipasi Politik .....	15
2.2.1.4 Tipologi Partisipasi Politik .....	15
2.2.1.5 Bentuk Partisipasi Politik .....	17
2.2.1.6 Teori Partisipasi Politik .....	18
2.2.1.7 Partisipasi Politik Perempuan .....	20
2.2.2 Dinamika Perempuan Dalam Aktivitas Politik Tingkat Lokal .....	21

2.2.3 Konsep Modal Sosial .....	24
2.2.3.1 Definisi Modal Sosial .....	24
2.2.3.2 Tipologi Modal Sosial .....	25
2.2.3.3 Bentuk Modal Sosial .....	29
2.2.3.4 Modal Sosial Dalam Kontestasi Politik .....	30
2.2 Penelitian Terdahulu .....	31
2.3 Kerangka Pemikiran .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Desain Penelitian .....	38
3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian .....	40
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	40
3.2.2 Partisipan Penelitian .....	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.3.1 Wawancara .....	42
3.3.2 Studi Dokumentasi .....	43
3.4 Teknik Analisis Data .....	43
3.4.1 <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data) .....	44
3.4.2 <i>Data Display</i> (Penyajian Data) .....	45
3.4.3 <i>Conclusion Drawing Verification</i> (Penarikan Kesimpulan) .....	45
3.5 Uji Keabsahan Data Penelitian .....	45
3.5.1 Triangulasi Sumber Data .....	46
3.5.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.6 Isu Etik .....	47
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian .....	50
4.2 Bentuk Modal Sosial Politisi Perempuan Dalam Pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019 di Kabupaten Indramayu ...	54
4.2.1 Figur atau Kepribadian Aktor Politisi Perempuan Dalam Pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019 di Kabupaten Indramayu .....	56

4.2.2 Hubungan dan Jaringan Politisi Perempuan Dalam Pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019 di Kabupaten Indramayu .....	64
4.2.3 Jabatan dan Prestasi yang Dimiliki Aktor Politisi Perempuan Dalam Pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019 di Kabupaten Indramayu .....	69
4.2.4 Organisasi Sosial atau Kelompok Sosial Dalam Pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019 di Kabupaten Indramayu .....	73
4.3 Peran Modal Sosial dalam Membangun Kekuatan Politik Politisi Perempuan Pada Pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019 di Kabupaten Indramayu .....	82
4.3.1 Proses Mendapatkan <i>Trust</i> (Kepercayaan) dari Masyarakat Para Politisi Perempuan Pada Pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019 di Kabupaten Indramayu .....	84
4.3.2 Pembentukan Habitus Aktor Politisi Perempuan Pada Pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019 di Kabupaten Indramayu .....	89
4.3.3 Pertarungan Modal Aktor dalam Ranah Politik Politisi Perempuan Pada Pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019 di Kabupaten Indramayu .....	93
4.4 Hambatan yang Dihadapi Politisi Perempuan dalam Pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019 di Kabupaten Indramayu ...	99
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>107</b>
5.1 Simpulan .....	107
5.2 Implikasi .....	108
5.3 Rekomendasi .....	109

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Partisipasi Politik Pemilihan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Indramayu .....	6
Tabel 2.1	Bentuk Partisipasi Politik .....	17
Tabel 2.2	Bentuk dan Derajat Partisipasi Politik Gabriel Almond .....	19
Tabel 2.3	Dampak dan Perubahan Adanya Partisipasi Politisi Perempuan .....	22
Tabel 3.1	Partisipan Penelitian .....	41
Tabel 4.1	Daftar Pemilih dan Pengguna Hak Pilih di Kabupaten Indramayu ...	50
Tabel 4.2	Daftar Partai Para Anggota DPRD Pemenang Pemilihan Umum Kabupaten Daerah Kabupaten Indramayu Tahun 2019 .....	51
Tabel 4.3	Daftar Anggota DPRD Perempuan Pemenang Pemilihan Umum Kabupaten Daerah Kabupaten Indramayu Tahun 2019 .....	53
Tabel 4.4	Bentuk Modal Sosial Politisi Perempuan yang Terpilih Menjadi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Periode 2019-2024 di Kabupaten Indramayu .....	77
Tabel 4.5	Peran Modal Sosial dalam Membangun Kekuatan Politik Politisi Perempuan Pada Pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019 di Kabupaten Indramayu .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	<i>Gender Gap</i> di Indonesia .....	4
Gambar 2.1	Tipologi Partisipasi Politik Secara Hierarkis .....	15
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran .....	37
Gambar 3.1	Alur Kerja Penelitian .....	39
Gambar 3.2	Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif .....	44
Gambar 3.3	Triangulasi Sumber Data .....	46
Gambar 3.4	Triangulasi Teknik Pengumpulan Data .....	47
Gambar 4.1	Persentase Partai Pemenang Para Anggota DPRD Pemilihan Umum Kabupaten Daerah Kabupaten Indramayu Tahun 2019 ....	52
Gambar 4.2	Persentase Anggota DPRD Perempuan Pemenang Pemilihan Umum Kabupaten Daerah Kabupaten Indramayu Tahun 2019 ....	53
Gambar 4.3	Faktor Pendorong Figur atau Kepribadian Aktor Politik Politisi Perempuan .....	64
Gambar 4.4	Organisasi Sosial Aktor Politik Politisi Perempuan .....	77
Gambar 4.5	Proses Mendapatkan Kepercayaan dari Masyarakat yang Dilakukan Aktor Politik Politisi Perempuan .....	89
Gambar 4.6	Model Modal Sosial Aktor Politik Politisi Perempuan .....	106

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Pedoman dan Hasil Wawancara

## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, M. (2012). Agen dan Struktur dalam Pandangan Pierre Bourdieu. *BioKultur*, 1(2), 91–110.
- Ahmad, A., Mahmood, Q. K., & Saud, M. (2019). Women in Democracy : The political participation of women. *Masyarakat, Kebudayaan, Dan Politik*, 32(2), 114–122.
- Ali, M., Azab, N., Sorour, M. K., & Dora, M. (2019). Integration vs Polarisation among Social Media Users: Perspectives through Social Capital Theory on The Recent Egyptian Political Landscape. *Technological Forecasting and Social Change*, 145, 461–473. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.01.001>
- Ancelovici, M. (2019). Bourdieu in Movement: Toward a Field Theory of Contentious Politics. *Social Movement Studies*, 1–19. <https://doi.org/10.1080/14742837.2019.1637727>
- Asahi, H., Huntington, S., & Fukuyama, F. (2020). State, Society, and Social Capital. *Journal of Human Security Studies*, 5(2), 82–99.
- Au, A. (2019). The Embodiment of Social Capital at Individual and Communal Levels: Action, Rewards, Inequality, and New Directions. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 39(9–10), 812–830. <https://doi.org/10.1108/IJSSP-04-2019-0078>
- Badan Pusat Statistik Jawa Barat. (2020). *Provinsi Jawa Barat dalam Angka 2020*.
- Baharuddin, T., & Purwaningsih, T. (2017). Modalitas Calon Bupati Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Tahun 2015: (Studi Kasus : Indah Putri Indriani Sebagai Bupati Terpilih di Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal of Governance and Public Policy*, 4(1), 205–237. <https://doi.org/10.18196/jgpp.4176>
- Balady, A. (2018). *Aktualisasi Modal Sosial dalam Pemberdayaan Komunitas (Studi Kasus Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitasdi Desa Wonokerto, KecamatanTuri, Kabupaten Sleman)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Bibler, S., Mohan, V., & Ryan, K. (2014). Kesetaraan Gender & Penyelenggaraan Pemilu: Panduan Praktek Terbaik. In *United States Agency for International Development (USAID)*. International Foundation for Electoral Systems.
- Budiatri, A. P. (2011). Bayang-Bayang Afirmasi Keterwakilan Perempuan di Parlemen Indonesia. *Jurnal Studi Politik Universitas Indonesia*, 1(1), 97–113.
- Bungin, B. (2013). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- Cahyadi, I. R. (2020). *Survei PRC: Mayoritas Perempuan Inginkan Pemimpin Politik Laki-laki*. <https://www.beritasatu.com/politik/607243/survei-prc-majoritas-perempuan-inginkan-pemimpin-politik-lakilaki>
- Costa, C., Burke, C., & Murphy, M. (2019). Capturing Habitus: Theory, Method and Reflexivity. *International Journal of Research and Method in Education*, 42(1), 19–32.

<https://doi.org/10.1080/1743727X.2017.1420771>

Creswell, J. W. (2016). *Research Design. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.

Fisher, J., Fieldhouse, E., Franklin, M. N., Gibson, R., Cantijoch, M., & Wlezien, C. (2017). *The Routledge Handbook of Elections, Voting Behavior and Public Opinion*. Routledge.

Fukuyama, F. (2002). *Trust: Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran* (Rusiani (ed.)). Yogyakarta: Qalam.

Fukuyama, F. (2005). *Guncangan Besar: Kodrat Manusia dan Tata Sosial Baru* (M. Maris (ed.)). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

George, J. J., & Leidner, D. E. (2019). From Clicktivism to Hacktivism: Understanding Digital Activism. *Information and Organization*, 29(3), 1–45. <https://doi.org/10.1016/j.infoandorg.2019.04.001>

Goodfellow, T., & Jackman, D. (2020). *Control The Capital : Cities and Political Dominance* (Issue 135).

Halim, R., & Lalongan, M. (2016). *Partisipasi Politik Masyarakat: Teori dan Praktik*. SAH MEDIA.

Haryono, E. A. D. (2014). *Bagaimana Wajah Caleg Perempuan dalam Pemilu 2014?* Yayasan Jurnal Perempuan.

Hasanudin, S. (2017). Mekanisme Religio-Politik Pesantren: Mobilisasi Jaringan Hamida dalam Politik Elektoral Tasikmalaya. *MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi*, 22(1), 53–80. <https://doi.org/10.7454/mjs.v22i1.6797>

Hasim, E. (2018). Peran Perempuan Partai Politik dalam Proses Rekrutmn Kader Perempuan Pada Partai Politik di Aceh. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(3), 297–306.

Hendarto. (2019). Peran Perempuan dalam Politik di Era Demokrasi: Sepercik Wacana Pendidikan Politik Masyarakat di Kabupaten Magelang. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 3(1), 56–69.

Hidayah, Y. (2020). *Pengembangan Model Belajar Keterlibatan (MBK) untuk Memperkuat Partisipasi Politik dan Civic Engagementwarga Negara Muda di Era Digital*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Jeumpa, N. (2016). Peran Perempuan Aceh Pada Pendidikan dan Politik: Studi Kasus di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16(2), 153–168. <https://doi.org/10.22373/jid.v16i2.592>

Johnson, L. (2016). What Is Social Capital? Introduction : What Brings Us Together? In A. Greenberg, T. Gullotta, & M. Bloom (Eds.), *Social Capital and Community Well-Being: The Serve Here Initiative* (pp. 53–66). Springer Cham. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-33264-2>

Kareth, A. J., Sendow, Y., & Tompodung, J. (2018). Partisipasi Politik Generasi Muda Pada Pemilihan Umum Legeslatif 2014 di Distrik Ayamaru Kota. *Jurnal Eksekutif*, 1(1), 1–10.

Kartika, I. (2019). Modal Kandidat Perempuan dalam Pilkada Tahun 2017 (Studi Kasus: Tjhai

- Chui Mie Sebagai Walikota Terpilih di Kota Singkawang). *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 15(1), 91–114. <https://doi.org/10.24042/tps.v15i1.4297>
- Khaerunisah, I., Japar, M., & Suhadi. (2018). Budaya Politik Perempuan Pesisir: Studi Perilaku Politik Perempuan di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 134–154.
- Koc-Michalska, K., & Lilleker, D. (2017). Digital Politics: Mobilization, Engagement, and Participation. *Political Communication*, 34(1), 1–5. <https://doi.org/10.1080/10584609.2016.1243178>
- Komisi Pemilihan Umum Indramayu. (2019a). *Data Partisipasi Politik Pemilihan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Indramayu*. <https://kab-indramayu.kpu.go.id/dct-dprd-indramayu/>
- Komisi Pemilihan Umum Indramayu. (2019b). *Sertifikat Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota di Setiap Kecamatan dalam Wilayah Daerah Pemilihan Kabupaten/Kota Pemilihan Umum Tahun 2019*.
- Lee, Y., Rianti, I. P., & Park, M. S. (2017). Measuring Social Capital in Indonesian Community Forest Management. *Forest Science and Technology*, 13(3), 133–141. <https://doi.org/10.1080/21580103.2017.1355335>
- Lefkofridi, Z., Giger, N., & Holli, A. M. (2018). When All Parties Nominate Women: The Role of Political Gender Stereotypes in Voters' Choices. *Politics and Gender*, 15(4), 746–772. <https://doi.org/10.1017/S1743923X18000454>
- Malihah, E., Nurbayani, S., & Anggraeni, L. (2020). Why is There Zero Women Candidate for Governor Election in West Java, Indonesia ? *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 12(1), 1–11. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v12i1.21373>
- Martono, N. (2016). *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern dan Postkolonial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mayger, L. K., & Hochbein, C. D. (2020). Growing Connected: Relational Trust and Social Capital in Community Schools. *Journal of Education for Students Placed at Risk*, 1–26. <https://doi.org/10.1080/10824669.2020.1824676>
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nimrah, S., & Sakaria. (2015). Perempuan dan Budaya Patriarki dalam Politik (Studi Kasus Kegagalan Caleg Perempuan Dalam Pemilu Legislative 2014 ). *The POLITICS: Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, 1(2), 173–182.
- Nurbayani, S., Komariah, S., Nurohim, S., & Nurhizkhy, D. (2019). Women's Leadership as Top Management in Educational Institution: Society Construction and Cultural Dilemma. *2nd International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2018)*, 258, 311–314. <https://doi.org/10.2991/icream-18.2019.65>
- Nurcahyo, A. (2016). Relevansi Budaya Patriarki Dengan Partisipasi Politik dan Keterwakilan Perempuan di Parlemen. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 6(1), 25–34. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v6i01.878>

- Oya, J. C. (2019). Kinerja Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Halmahera Barat dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada PEMILU Serentak 2019. *Jurnal POLITICO*, 8(4), 1–8.
- Parvin, P. (2018). Democracy Without Participation: A New Politics for a Disengaged Era. *Res Publica*, 24(1), 31–52. <https://doi.org/10.1007/s11158-017-9382-1>
- Peterson, G. A. (2021). *Nurturing Democracy ? Mediating between Women Chief Executives and Voter Turnout*. Georgia Southern University.
- Plaituka, I. R. R., Azhar, M. A., & Noak, P. A. (2018). Pemanfaatan Modal Sosial Dalam Pindah Dapil Pada Pemilu Legislatif Kota Suabaya Tahun 2014. *E-Jurnal Politika*, 1(1), 1–11.
- Rasyidinn, & Aruni, F. (2016). *Gender dan Politik : Keterwakilan Perempuan Dalam Politik*. Unimal Press.
- Ritzer, G. (2010). *Teori Sosiologi; Dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Ross, K. (2017). *Gender, Politics, News: A Game of Three Sides*. John Wiley & Sons Ltd.
- Saati, A. (2016). Different Types of Participation in Constitution Making Processes: Towards a Conceptualization. *Southern African Journal of Policy and Development*, 2(2), 18–28.
- Safitri, C. (2019). *Pengaruh Modal Sosial dalam Kemenangan Mahyeldi Ansyarullah-Hendri Septa Pada Pilkada 2018*. Universitas Andalas.
- Sahid, K. (2011). *Memahami Sosiologi Politik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sarker, M. M., & Islam, M. S. (2017). Social Capital and Political Participation: A Case Study from Rural Bangladesh. *European Review Of Applied Sociology*, 10(15), 54–64. <https://doi.org/10.1515/eras-2017-0009>
- Solikhin, A. (2017). Menimbang Pentingnya Desentralisasi Partai Politik di Indonesia. *Journal of Governance*, 2(1). <https://doi.org/10.31506/jog.v2i1.2120>
- Susanti, S., & Lubis, A. (2015). Partisipasi Politik Perempuan pada Partai Keadilan Sejahtera Kota Medan. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 3(1), 1–13.
- Uhlener, C. J. (2015). Politics and Participation. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition* (Second Edi, Vol. 16). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.93086-1>
- Wahyudi, V. (2018). Peran Politik Perempuan dalam Perspektif Gender. *Politea : Jurnal Politik Islam*, 1(1), 63–83. <https://doi.org/10.20414/politea.v1i1.813>
- World Economic Forum. (2019). *Global Gender Gap Report 2020: Insight Report*. [http://www3.weforum.org/docs/WEF\\_GGGR\\_2020.pdf](http://www3.weforum.org/docs/WEF_GGGR_2020.pdf)
- Wulandari, L., & Agustyati, K. (2013). *Pencomotan Perempuan untuk Daftar Calon: Rekrutmen Calon Anggota DPRD Kabupaten/Kota untuk Memenuhi Kuota 30% Perempuan dalam Pemilu 2014*. Yayasan Perludem.

Yustiningrum, R. E., & Ichwanuddin, W. (2015). Partisipasi Politik dan Perilaku Memilih pada Pemilu 2014. *Jurnal Penelitian Politik*, 12(1), 117–135.